

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6

BAB II KONSEP DASAR CEREBRAL PALSY SPASTIK, KOORDINASI MOTORIK DAN TARI JAIPONG

A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian <i>Cerebral Palsy spastik</i>	8
2. Hambatan Motorik Anak <i>Cerebral Palsy spastik</i>	11
B. Konsep Dasar Koordinasi Motorik	14
1. Pengertian Koordinasi	14
a. Kekuatan	15
b. Ketepatan	16
c. Ketahanan	16
2. Pengertian Motorik	16
3. Pengertian Koordinasi Motorik	17
C. Seni Tari	18

1. Pengertian Seni Tari	18
2. Gerak Dasar Tari	18
3. Unsur-Unsur Tari	20
4. Tari Jaipong	20
D. Kerangka Berpikir	21
E. Hipoteses	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	24
1. Variabel Konsep	24
2. Variabel Oprasional	25
B. Metode Penelitian	27
C. Subjek dan Lokasi Penelitian	29
1. Subjek Penelitian	29
2. Lokasi penelitian	31
D. Target Behavior	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Pengumpulan Data	31
2. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengolahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Perolehan data subjek IMF	42
2. Perolehan data subjek SG	44
B. Analisis Data Hasil Penelitian	48
1. Analisis Dalam Kondisi	48
2. Analisis Antar Kondisi	90
C. Uji Hipotesis	114

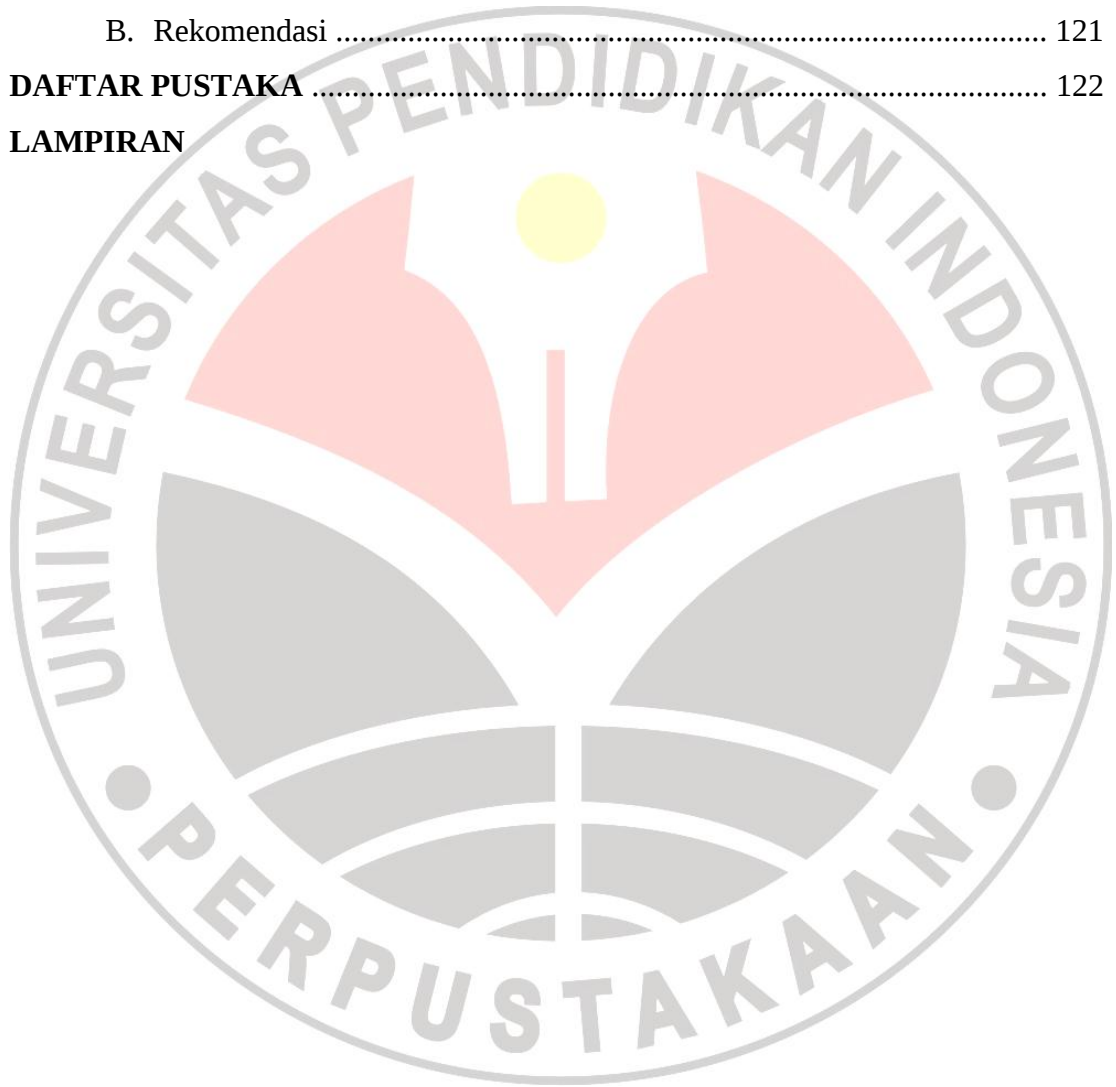
D. Pembahasan	115
---------------------	-----

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	120
B. Rekomendasi	121

DAFTAR PUSTAKA	122
-----------------------------	-----

LAMPIRAN



Nizar Fauzi, 2014

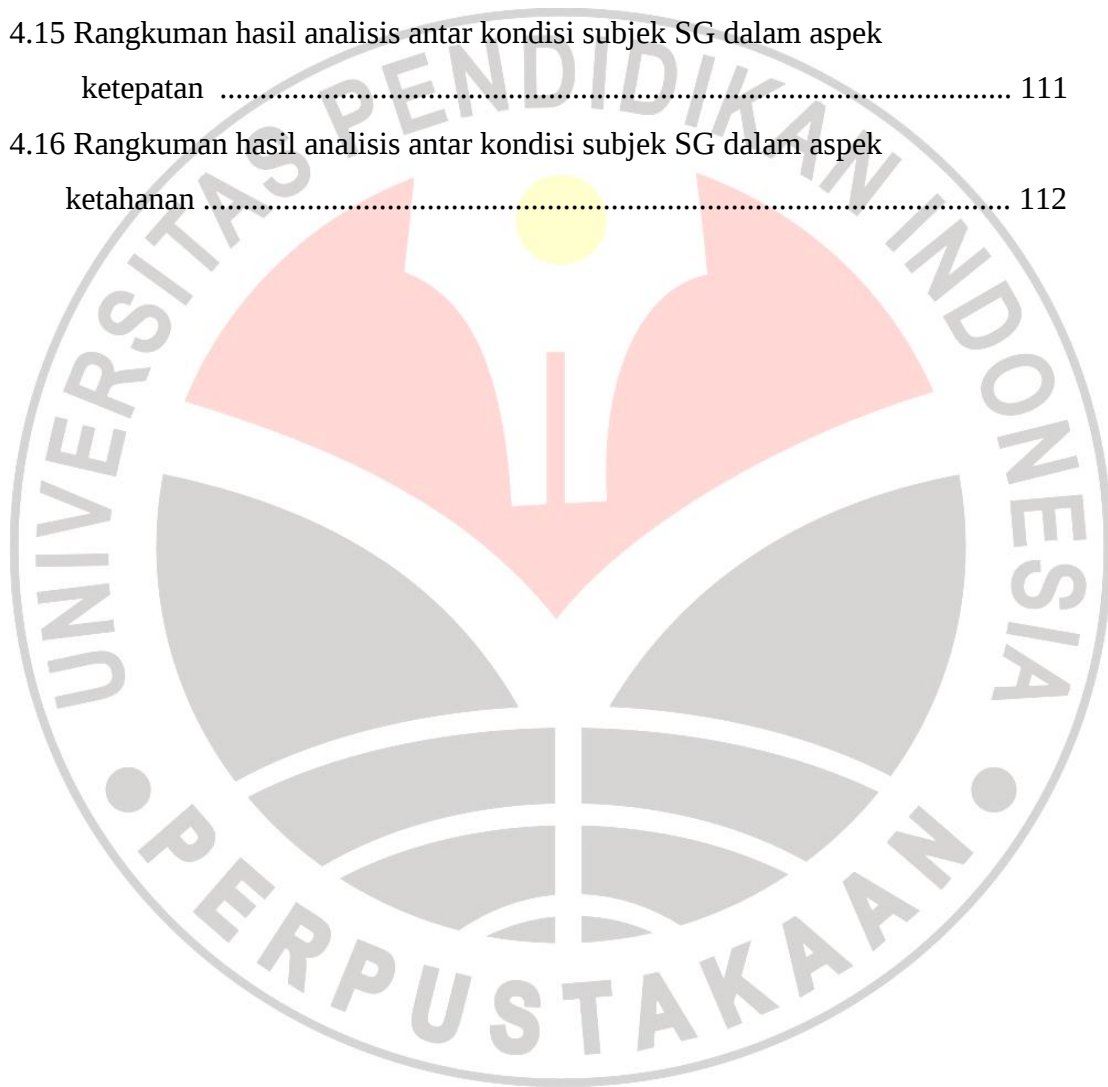
Penerapan Permainan Tradisional Perepet Jengkol Untuk Meningkatkan Keseimbangan Gerak Anak Tunagrahita Sedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Peningkatan kemampuan koordinasi motorik subjek IMF	42
4.2 Peningkatan kemampuan koordinasi motorik subjek SG	44
4.3 Rangkuman kondisi kecenderungan stabilitas subjek IMF	61
4.4 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek IMF pada aspek kekuatan	63
4.5 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek IMF pada aspek ketepatan	65
4.6 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek IMF pada aspek ketahanan	67
4.7 Rangkuman kondisi kecenderungan stabilitas subjek SG	82
4.8 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek SG pada aspek kekuatan	84
4.9 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek SG pada aspek ketepatan	86
4.10 Rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi subjek Sg pada aspek ketahanan	88
4.11 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek IMF dalam aspek kekuatan	97
4.12 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek IMF dalam aspek ketepatan	99
4.13 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek IMF dalam aspek	

ketahanan	100
4.14 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek SG dalam aspek	
kekuatan	109
4.15 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek SG dalam aspek	
ketepatan	111
4.16 Rangkuman hasil analisis antar kondisi subjek SG dalam aspek	
ketahanan	112



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
3.1 Tampilan desain A-B-A	28
4.1 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek IMF pada aspek kekuatan baseline-1, intervensi dan baseline-2	43
4.2 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek IMF pada aspek ketepatan baseline-1, intervensi dan baseline-2	43
4.3 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek IMF pada aspek ketahanan baseline-1, intervensi dan baseline-2	44
4.4 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek SG pada aspek kekuatan baseline-1, intervensi dan baseline-2.....	45
4.5 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek SG pada aspek ketepatan baseline-1, intervensi dan baseline-2.....	45
4.6 Persentase perkembangan kemampuan koordinasi motorik subjek SG pada aspek ketahanan baseline-1, intervensi dan baseline-2.....	46
4.7 Persentase aspek kekuatan subjek IMF dan SG	46
4.8 Persentase aspek ketepatan subjek IMF dan SG	47
4.9 Persentase aspek ketahanan subjek IMF dan SG	47
4.10 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek kekuatan pada kondisi baseline-1, intervensi dan baseline-2	49
4.11 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek ketepatan pada kondisi	

baseline-1, intervensi dan baseline-2	50
4.12 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek ketahanan pada kondisi baseline-1, intervensi dan baseline-2	51
4.13 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase baseline-1	52
4.14 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase baseline-1	53
4.15 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase baseline-1	54
4.16 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase intervensi	55
4.17 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase intervensi	56
4.18 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase intervensi	57
4.19 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase baseline-2	58
4.20 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase baseline-2	59
4.21 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase baseline-2	60
4.22 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek kekuatan pada kondisi baseline-1, intervensi dan baseline-2	70
4.23 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek ketepatan pada kondisi baseline-1, intervensi dan baseline-2	71
4.24 Kecenderungan arah koordinasi motorik aspek ketahanan pada kondisi baseline-1, intervensi dan baseline-2	72
4.25 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase baseline-1	73
4.26 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase baseline-1	74
4.27 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase baseline-1	75
4.28 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase intervensi	76
4.29 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase intervensi	77
4.30 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase intervensi	78
4.31 Kecenderungan stabilitas aspek kekuatan fase baseline-2	79
4.32 Kecenderungan stabilitas aspek ketepatan fase baseline-2	80

4.33 Kecenderungan stabilitas aspek ketahanan fase baseline-2	81
4.34 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	94
4.35 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	94
4.36 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	95
4.37 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	95
4.38 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	96
4.39 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	96
4.40 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	106
4.41 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	106
4.42 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	107
4.43 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	107
4.44 Data overlap kondisi baseline-1 ke intervensi	108
4.45 Data overlap kondisi intervensi ke baseline-2	108



Nizar Fauzi, 2014

Penerapan Permainan Tradisional Perepet Jengkol Untuk Meningkatkan Keseimbangan Gerak Anak Tunagrahita Sedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu